

## **Pemberdayaan Masyarakat Warmon Kokoda dalam Menciptakan Kampung Sadar Politik**

Muhammad Farid<sup>1</sup>. Karmila Sinen<sup>2</sup>. Mariya Aziz<sup>3</sup>.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Aimas Sorong  
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Email : [Faridmuchammad7@gmail.com](mailto:Faridmuchammad7@gmail.com)1. [Skarmila525@gmail.com](mailto:Skarmila525@gmail.com)2. [Mariyaaziz@gmail.com](mailto:Mariyaaziz@gmail.com).

### **Abstrak**

*Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat (Unimuda Sorong) dengan mitra strategis Komunitas Muslim Warmon Kokoda satuan pemukiman III (SP3) Mayamuk Mabusun melaksanakan program pengabdian masyarakat. untuk meminimalisir tingkat penyalahgunaan politik praktis, politik uang, politik dinasti dan memberikan tingkat kesadaran mengenai pentingnya politik bersih. Program pemberdayaan masyarakat tersebut terdiri dari beberapa program yaitu program preventif mengenai bahaya politik kotor, advokasi untuk memilih politisi yang amanah dan lebih selektif dalam memilih bakal calon kepala pemerintahan. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini dibagi dengan beberapa tahapan, yaitu tahap pertama berupa program pembekalan dan edukasi, tahap kedua ialah program penyuluhan bagi masyarakat Warmon Kokoda dan tahap yang ketiga ialah tahapan simulasi terkait sadar politik. Secara umum pelaksanaan program sekolah politik ini berjalan dengan sistematis dan mendapatkan perhatian dari Fishum Unimuda Sorong sehingga memudahkan pengabdian dalam menjalankan program. Urgensi dari program ini ialah menjadikan masyarakat sadar politik, cerdas memilih, kritis berpolitik dan menolak segala macam bentuk politik kotor.*

**Kata Kunci : Sekolah Sadar Politik, Komunitas Muslim Warmon Kokoda, Pemberdayaan Masyarakat**

### **Abstract**

*The community service program organized by the Muhammadiyah Education University of Sorong, West Papua (Unimuda Sorong) with the Muslim Community Strategy partner Warmon Kokoda settlement unit III (SP3) Mayamuk Mabusun carried out a community service program. to minimize the level of practical politics, money politics, and provide a level of awareness regarding the importance of clean politics. The community empowerment program consists of programs, namely preventive programs regarding the dangers of dirty politics, advocating for choosing the one who is trustworthy and being more selective in choosing the government. The implementation of the Community Service Program is divided into several stages, namely the first stage in the form of a debriefing and education program, the second stage is a program counseling for the Warmon Kokoda community and the third stage is a political-related simulation stage. In general, the implementation of this political school program runs systematically and gets the attention of Fishum Unimuda Sorong, making it easier for servants to run the program. The urgency of this program is to make the public critically aware of politics, smart in choosing, in politics and rejecting all forms of dirty politics.*

**Keywords: Political Awareness School, Warmon Kokoda Muslim Community, Community Empowerment**

## 1. Pendahuluan

Politik merupakan sebuah aspek utama yang memegang pengaruh dalam penyelenggaraan di segala bidang, baik itu pendidikan, ekonomi, keamanan, kebijakan dan lain-lain. Di samping hal tersebut politik mengacu pada hubungan kekuasaan yang lebih luas, tidak hanya pada tataran elit politik, tetapi pada masyarakat umum dengan berbagai kategori yang terimplikasi didalamnya misalnya gender, kelas, golongan, usia, etnisitas dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan zaman, politik mengalami perkembangan. Perkembangan secara pola pikir, secara kelembagaan dan sacra tatanan.

Sebagai negara yang menganut paham demokrasi, negara Indonesia selama 5 tahun sekali melakukan mekanisme pemilihan umum (Karim, 1999) (Pemilu) dan pemilihan kepala daerah (Pilkada) untuk menentukan pemimpin baik pusat dan daerah. Untuk mewujudkan pemilu yang aman, baik dan lancar sangat dibutuhkan peran dari para partisipan politik seperti partai politik, elit politik dan mitra partai politik. Partai politik memiliki peranan sebagai lembaga penyalur dan menampung aspirasi. Elit politik memiliki peran sebagai figur penting yang memberikan contoh adab berpolitik (Azra, 2014) yang sopan dan santun. Mitra politik memiliki peran sebagai pihak yang memberikan kesadaran kepada para partisipan awam untuk berpolitik dan menentukan pilihan politiknya.

Di wilayah Papua, khususnya Papua Barat sebagian besar masyarakatnya terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan etnis. Keanekaragaman tersebut dapat bernilai positif dan bernilai negatif. Bernilai positif jika semua saling membantu dan Bersatu untuk mensukseskan pembangunan di wilayahnya tanpa menitikberatkan perbedaan yang ada, bernilai negatif jika terjadi klasterisasi disetiap suku bangsa dan etnis, dan menganggap bahwa salah satu suku bangsa tersebut merasa mayoritas. Hal ini akan mengakibatkan terhambatnya pembangunan di daerah dan disharmonisasi keamanan.

Pada saat menjelang waktu pesta demokrasi rakyat atau yang bisa disebut pemilihan umum (Pemilu) dan pemilihan kepala daerah (Pilkada) di wilayah Papua Barat,

banyak oknum menggunakan isu politik identitas (Budiardjo, 1982) dan politik uang sebagai bagian dari strategi partai politik yang bersangkutan. Strategi politik tersebut sangat mencederai pesta demokrasi di Papua Barat. Sasaran mereka ialah individu atau kelompok yang tidak peduli dan tidak ingin berpartisipasi aktif dalam kegiatan pesta demokrasi tersebut.

Di wilayah Papua Barat, Kabupaten Sorong khususnya Distrik Mayamuk Satuan Pemukiman III terdapat komunitas muslim Kokoda yang sudah bermukim cukup lama. Komunitas muslim kampung Kokoda sering kali dimanfaatkan suaranya oleh politikus yang datang hanya untuk memanfaatkan suara dari komunitas muslim Kokoda tanpa memberikan manfaat dan kontribusi positif yang bisa dirasakan langsung (Marijan, 2012) dari politikus tersebut. Jumlah masyarakat muslim Warmon Kokoda kurang lebih tiga ribu jiwa menempati wilayah tersebut, hal ini merupakan potensi suara yang besar jika dapat mengambil hati masyarakat Warmon Kokoda. Sering kali masyarakat muslim Warmon Kokoda merasa kewalahan dan mengalami kebingungan ketika memberikan suaranya pada seorang politikus. Timbul rasa kekhawatiran yang tinggi jika suara yang sudah diberikan tidak diamanahkan dengan baik dan tidak penuh tanggungjawab oleh para politisi dan bakal calon pemimpin..

Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat (Unimuda Sorong), para mahasiswa dan mahasiswi Unimuda Sorong berkomitmen penuh terhadap masyarakat muslim Warmon Kokoda yang merupakan wilayah kerjasama strategis Unimuda Sorong dalam memberikan sekolah sadar politik. Sekolah sadar politik merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan luhur memberikan manfaat terhadap masyarakat kampung muslim Warmon Kokoda dalam menganalisa, memberikan pertimbangan untung rugi terhadap seorang bakal calon yang akan maju ke dalam pesta demokrasi baik secara nasional maupun daerah, dan memberikan kesadaran bahwa politik kotor itu sangat mencederai sakralnya demokrasi, bagi mahasiswa dan mahasiswi program sekolah sadar politik ini akan memberikan manfaat berupa pengalaman dan ilmu yang tidak didapatkan di ruang perkuliahan secara langsung, dan bagi dosen program pengabdian

masyarakat berupa sekolah sadar politik ini ialah bentuk implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 1.1 Antusiasme masyarakat Kokoda dalam mengikuti Sekolah Politik

## 2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sekolah politik dilaksanakan secara luring di Kampung Masyarakat Warmon Kokoda Mayamuk Mabusun Satuan Pemukiman III dengan protokol Kesehatan yang ketat walaupun belum ditemukan kasus Covid-19 di wilayah tersebut. secara lebih sistematis alur pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul pemberdayaan masyarakat Warmon Kokoda dalam menciptakan kampung sadar politik sebagai berikut : alur pertama ialah sosialisasi program pengabdian masyarakat dan mengurus segala macam perizinannya, alur kedua ialah membangun komunikasi dan koordinasi yang baik, alur ketiga ialah memberikan pembekalan kepada mahasiswa terkait beberapa materi edukasi hak konstitusional warga negara Indonesia di sekolah sadar politik

Dalam alur awal meliputi sosialisasi program dan mekanisme perizinan. Sosialisasi program berupa perekrutan mahasiswa untuk bergabung ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan sosialisasi program kepada kepala desa Warmon Kokoda berupa informasi yang menjelaskan akan adanya kegiatan pengabdian masyarakat kampung sadar politik. Perizinan ditunjukkan kepada kepala Desa

Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III Distrik Mayamuk Kelurahan Makbusun Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat agar diberikan kesempatan melaksanakan program pengabdian masyarakat. Tahap kedua ialah membangun komunikasi dan koordinasi dengan baik kepada kepala Desa terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendukung program pengabdian masyarakat tersebut. tahap ketiga ialah memberikan pembekalan kepada mahasiswa terkait beberapa materi edukasi hak konstitusional warga negara Indonesia di sekolah sadar politik.

Kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat tersebut dilaksanakan pada Desember 2020 yang bertempat di Gedung Serba Guna Desa Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III Distrik Mayamuk Kelurahan Mabusun Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. Langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan ialah program edukasi hak konstitusional, penyuluhan dan sosialisasi sadar politik, setelah itu melaksanakan simulasi di depan orang banyak agar materi yang sudah disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan akal sehat. Metode yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi dan langsung mempraktekkannya.

Kegiatan ini akan dilakukan setiap bulannya minimal 2 minggu sekali sehingga kita dapat mengetahui dampak secara langsung. Dalam kegiatan ini kami bersinergi dengan Aparat Desa dan masyarakat Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III. Secara garis besar tahapan metode pelaksanaan program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur Kegiatan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di masyarakat kampung Warmon Kokoda Mayamuk Mabusun Satuan

Pemukiman III ini pelaksanaannya harus sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dan dijalankan bersama baik dengan mitra maupun dengan dosen yang sedang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar tepat waktu dalam pencapaian target.

KEGIATAN	BULAN		
	Desember Minggu ke 4	Januari Minggu ke 2 dan ke 4	Februari Minggu ke 1
<b>IDENTIFIKASI MASALAH</b>			
Analisis Kebutuhan Dan Pengajuan Usulan Pengabdian	✓		
Penentuan Program	✓		
<b>PERSIAPAN</b>			
Rencana Kegiatan		✓	
Penyusunan Materi Sosialisasi		✓	
<b>PELAKSANAAN</b>			
Pelaksanaan Program Sekolah Sadar Politik		✓	
Pelaksanaan Program Simulasi Sekolah Sadar Politik		✓	
<b>EVALUASI</b>			
Monev			✓
<b>PENYUSUNAN LAPORAN</b>			
Luaran Kegiatan			✓

Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sekolah Sadar Politik :

Kegiatan Sekolah Sadar Politik dimulai dengan beberapa diskusi ringan dan tanya jawab terkait seluk-beluk politik, para pelaku dan aktor politik, dan cara memilih bakal calon baik pusat maupun daerah tanpa harus ada transaksi politik yang mencederai demokrasi. Dari interaksi dan tanya jawab tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Warmon Kokoda di Satuan Pemukiman III Distrik Mayamuk Kelurahan Mabusun hampir sebagian besar warganya sangat buta mengenai politik. Sebagian besar warga komunitas muslim Warmon Kokoda selama ini dalam merespon permasalahan politik terkesan tidak

peduli. Ketidakpedulian masyarakat muslim Warmon Kokoda dimanfaatkan betul oleh segelintir oknum yang mencoba mencari kesempatan dalam kesempatan dengan melakukan politik uang (*Money Politic*) dan jual beli suara (Pradana, 2021). Hal tersebut jika dibiarkan berlarut-larut tanpa ada yang menyadarkan bahwa apa yang mereka lakukan ialah justru merugikan kelompoknya maka yang akan terjadi ialah warga muslim Kokoda yang bermukim di wilayah Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III selalu dimanfaatkan suaranya oleh oknum politik yang tidak bermoral. Kami dari tim dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat beserta mahasiswa dari lintas Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora memberikan edukasi, penyuluhan dan solusi terkait permasalahan tersebut, seperti : Memberikan edukasi mengenai pemahaman tentang apa itu politik, Memberikan edukasi mengenai politik bersih dan politik kotor, Memberikan edukasi mengenai bahaya politik kotor, Memberikan edukasi mengenai cara mengidentifikasi calon pemimpin yang baik, Memberikan edukasi mengenai cara mengidentifikasi calon pemimpin yang buruk, Memberikan edukasi mengenai logika sumber daya kampanye, Memberikan edukasi mengenai bahaya memilih pemimpin yang buruk, Memberikan simulasi kepada masyarakat terkait cara berkampanye yang santun, Memberikan pendampingan kepada masyarakat jika ditemukan ketidakpahaman terkait janji manis kampanye, Membentuk tim analisa khusus jika ditemukan pelanggaran dan kecurangan pemilu yang ditunjukkan kepada masyarakat Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III. Harapan dari edukasi dan penyuluhan mengenai kesadaran politik warga Warmon Kokoda diharapkan dapat mampu memberikan Analisa yang kritis, pemilih yang selektif dan terbuka wawasannya terhadap bakal calon pemerintah daerah maupun pusat yang ingin mencederai proses demokrasi. Setelah proses diskusi ringan dan tanya jawab, proses selanjutnya ialah *brainstorming* (cuci otak) dengan menyamakan persepsi bahwa politik itu sangat penting dalam kehidupan kita di masa kini dan di masa yang akan datang. Jika kita tidak peduli mengenai politik, maka kita tidak akan mengetahui kebijakan yang dibuat oleh oknum yang memanfaatkan suara kita. Potensi nya ada dua. Yang pertama kebijakan

tersebut menguntungkan kita dan yang kedua justru sebaliknya. Alangkah baiknya kita belajar untuk sadar berpolitik dengan baik dan benar.

Hasil Pelaksanaan Program Simulasi Sekolah Sadar Politik :

Pelaksanaan selanjutnya untuk menambah pemahaman dan wawasan yang mendalam terkait sekolah sadar politik di masyarakat muslim Warmon Kokoda di satuan pemukiman III Distrik Mayamuk Kelurahan Mabusun ialah melakukan simulasi berkampanye dengan sejumlah janji-janji politiknya. Rekan adik mahasiswa yang tergabung dalam program pengabdian masyarakat perlu dilibatkan dalam kegiatan karena sebagai bentuk implementasi dari mata kuliah Pengantar Ilmu Politik pada semester I (awal). Sebelum melaksanakan simulasi sudah diberikan arahan terlebih dahulu agar masyarakat lebih cerdas dalam memilih. Kelompok mahasiswa pertama sengaja memberikan janji kampanye yang di luar akal sehat, sedangkan kelompok mahasiswa kedua sengaja memberikan janji kampanye sesuai dengan akal sehat dan masuk akal.

Di akhir simulasi, masyarakat muslim Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III berhasil menentukan pilihannya dengan memilih kandidat pasangan calon dari rekan-rekan adik mahasiswa yang berkampanye dengan janji kampanye yang masuk akal. Masyarakat muslim Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III sudah mulai mengerti bahwa proses pemilihan umum dan berkampanye sangat mudah untuk dipelajari dengan beberapa indikator dan variabelnya. Penggunaan mekanisme politik uang juga sudah bisa dipahami menjadi sebuah tindakan yang tidak bermoral. Tidak bermoral karena suara kita yang kita amanahkan kepada bakal calon jika terpilih tidak menjamin bisa menjalankan amanah dari kita dengan baik, dan tergadaikannya suara kita dengan harapan kosong yang berasal dari janji-janji kampanye mereka yang sangat manis.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraan

masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat (Unimuda Sorong) berupa inisiasi kampung sadar politik di Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III Distrik Mayamuk Kelurahan Mabusun, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan program kemitraan masyarakat memberikan kesempatan bagi masyarakat muslim Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III Distrik Mayamuk Kelurahan Mabusun untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai proses demokrasi
- b. Kegiatan program kemitraan masyarakat memberikan kesadaran politik bagi masyarakat muslim Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III Distrik Mayamuk Kelurahan Mabusun untuk menggunakan hak konstitusionalnya dengan bijak, baik, berkelanjutan dan bermanfaat.
- c. Kegiatan program kemitraan masyarakat sangat diterima dengan baik dan antusias dari masyarakat muslim Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III Distrik Mayamuk Kelurahan Mabusun, karena selama ini belum ada yang berani membawa gagasan dan ide yang menarik terkait kampung sadar politik.
- d. Kegiatan program kemitraan masyarakat memberikan kesadaran politik bagi masyarakat muslim Warmon Kokoda Satuan Pemukiman III Distrik Mayamuk Kelurahan Mabusun untuk tidak menerima segala bentuk kecurangan yang dapat mencederai proses demokrasi yang suci

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kampung Warmon Kokoda terkait tema inti Sekolah Politik memiliki kelebihan :

- a. Dapat mencegah terjadinya mekanisme pesta demokrasi yang curang.
- b. Masyarakat Kampung Warmon Kokoda bisa lebih selektif menentukan pilihan politiknya

- c. Masyarakat Kampung Warmon Kokoda bisa lebih realistis menggunakan akal sehatnya jika menemukan beberapa kejanggalan dari bakal calon yang berkampanye

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kampung Warmon Kokoda terkait tema inti Sekolah Politik memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut :

- a. Kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari institusi yang berwenang dalam penyelenggaraan pesta demokrasi
- b. Mudah disusupi oleh kader partai tertentu yang dikhawatirkan materi sekolah politik mengharuskan memilih pasangan calon tertentu
- c. Sangat sulit dipahami materi sekolah politik bagi orang yang sudah lanjut usia.

Dari beberapa variable kelebihan dan kekurangan program pengabdian masyarakat ini besar harapan saya kedepannya ada kelompok pengabdian masyarakat yang datang ke Warmon Kokoda menggali lebih dalam lagi tema sekolah politik, meneruskan tema yang sudah ada dan memodifikasi sedikit tema agar lebih variative dalam penyampaiannya.

### Saran

Pada Program kegiatan Pengabdian Masyarakat berikutnya besar harapan kami untuk bisa menjalin kerjasama dengan pihak ketiga seperti partai politik, Bawaslu, KPU, Panwaslu, dan pihak kampus alangkah baiknya memberikan fasilitas penunjang kegiatan dengan baik.

### 5. Ucapan Terima Kasih

Jurnal Pengabdian Masyarakat disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di mana terdapat point penting yaitu Pengabdian Masyarakat, untuk memenuhi salah satu

persyaratan proses sertifikasi dosen dan persyaratan jabatan fungsional dosen. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Kampung Komunitas Muslim Warmon Kokoda Distrik Mayamuk Kelurahan Makbusun Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. Penulis sangat menyadari bahwa laporan pengabdian masyarakat ini tidak akan selesai tanpa adanya peran serta dan sumbangsih nyata dari semua pihak. Untuk itu, hanya ucapan terima kasih yang tulus yang penulis ingin sampaikan kepada :

- a. Dr. Rustamadji, M.Si. Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat (Unimuda Sorong) yang sudah memberikan dukungan moral dan dukungan kebijakan.
- b. Anang Triyoso, M.Pd. Ketua LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat (Unimuda Sorong) yang sudah memfasilitasi sangat baik dalam program Pengabdian Masyarakat.
- c. Aldilla Yulia Wiellys Sutikno, M.H. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat (Unimuda Sorong) yang sudah bersinergi dengan baik dalam program Pengabdian Masyarakat.
- d. Ari Syamsuddin Namugur, S.H.I. Kepala Kampung Warmon Kokoda yang sudah menerima dengan hangat dan memberikan koordinasi dengan baik antara warga dengan penulis.
- e. Warga Warmon Kokoda yang sudah memberikan perhatian dan mengikuti serangkaian acara terhadap program pengabdian masyarakat.
- f. Kamila Sinen, M.IP. Dosen Ilmu Pemerintahan dan Mariya Aziz, M.H. Dosen Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat (Unimuda Sorong) yang sudah menjadi relasi yang sangat baik.
- g. Mahasiswa/i program studi Hubungan Internasional dan Ilmu Pemerintahan yang mengikuti serangkaian acara di program pengabdian masyarakat.
- h. Semua pihak yang penulis mungkin tidak bisa sebutkan turut membantu

menyelesaikan laporan Pengabdian Masyarakat.

## 6. Daftar Pustaka

- Azra, A. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan : Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Media Group.
- Budiardjo, M. (1982). *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Karim, M. R. (1999). *Pemilihan Umum Demokratis Kompetitif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Marijan, K. (2012). *Sistem Politik Indonesia, Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*. Jakarta : Prenada Kencana Media.
- Pradana, J. (2021, December 2). *Bawaslu*. Retrieved from Banyak Jenis Politik Uang dan Hukumannya: <https://www.bawaslu.go.id/id/tag/berita/politik-uang>